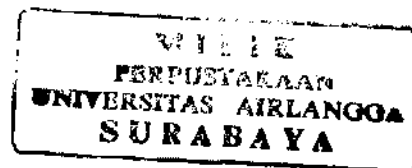


**PERGESERAN PERSEPSI TERHADAP  
PARPOL PESERTA PEMILU 2004  
KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**



DISUSUN OLEH :

**RATRI ISNAENI KURNIA**

**079916039**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GASAL 2003/2004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERGESERAN PERSEPSI TERHADAP**

**PARPOL PESERTA PEMILU 2004**

**KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI JAWA TENGAH**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 26 Januari 2004

Pukul : 12.00 WIB

Tim Penguji  
Ketua

  
Drs. Kris Nusrachno, MA

NIP. 131 801 408

Anggota I

  
Drs. Muhamad Asfar, MA

Anggota II

  
Drs. Sutrisno, MS

## ABSTRAK

Ratri Isnaeni Kurnia (079916039)

### **“PERGESERAN PERSEPSI PEMILIH TERHADAP PARPOL PESERTA PEMILU 2004 KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI JAWA TENGAH”**

Keberadaan multipartai pada Pemilu 1999 merupakan sisi positif dari reformasi yang digulirkan. Secara kuantitatif demokratisasi yang berlangsung saat itu dinilai sukses. Sisi negatif adalah reformasi yang digulirkan melahirkan euphoria demokrasi. Bahwa segala sesuatu yang dilakukan mengatasmakan demokrasi. Secara kualitatif banyaknya parpol yang ada belum tentu menyukkseskan dan menjadi sesuatu yang baik bagi proses demokrasi yang sedang berlangsung. Bagi beberapa kalangan justru keberadaan multipartai mengecewakan dan “merusak” kehidupan setelah reformasi. Begitu juga dengan orang-orang parpol melupakan komitmen ideologis dan kepedulian mereka terhadap rakyat, konflik di tubuh parpol, pemberantasan KKN yang merupakan isapan jempol belaka.

Begitu juga dengan keadaan di daerah. Salah satunya adalah Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Ada kesamaan fenomena dengan apa yang terjadi secara nasional. Secara fokus adalah pergeseran persepsi pemilih terhadap parpol peserta Pemilu 2004. Dengan berdasarkan teori psikologi politik, hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik sosial politik responden, parpol dalam menjalankan fungsinya, parpol yang duduk di DPRD terhadap pergeseran persepsi politik.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan variabel-variabel yang sudah diteliti. Teknik penarikan sampel menggunakan gugus sederhana (simple cluster sample) yaitu menentukan gugus berdasar subkultur. Kota, pinggiran kota, desa dan pantai. Masing-masing diwakili Kecamatan Kebumen, Kecamatan Sadang, Kecamatan Klirong dan Kecamatan Puring.

Penelitian ini hanya menggambarkan sampel saja. Tidak bermaksud menggambarkan populasi yang diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Yaitu memilih dan menemui calon responden yang pernah menjadi pemilih pada Pemilu sebelumnya sampai jumlahnya terpenuhi yaitu sebanyak 100 orang.

Dalam konteks reformasi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran persepsi terhadap parpol peserta Pemilu 2004 terhadap Pemilu 1999. Umumnya pergeseran tersebut adalah menuju arah lebih buruk.